

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya kasus infeksi Tuberkulosis paru dibuktikan dengan bertambahnya jumlah penderita setiap tahunnya, pada 2021 kasus Tuberkulosis paru di dunia mencapai 10,6 juta dan kematian akibat TB mencapai 1,6 juta jiwa. Indonesia di peringkat ke-3 dengan penderita Tuberkulosis paru terbanyak. Infeksi bakteri Tuberkulosis paru yang tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan gangguan pernafasan akibat adanya inflamasi. inflamasi bakteri Tuberkulosis ini dapat meningkatkan produksi sputum sehingga memicu masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Perawat harus memberikan intervensi manajemen jalan nafas dengan ajarkan Teknik batuk efektif dan pemantauan respirasi dalam bentuk asuhan keperawatan yang komprehensif. Sehingga, penelitian ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien Tuberkulosis paru paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. **Metode:** menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus yang bertujuan mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan mengambil sebanyak 2 responden diagnosa medis Tubekulosis paru aktif dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. **Hasil:** setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan pemberian intervensi batuk efektif hasil dari kedua pasien selama 3 x 24 jam menunjukan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi pada hari kedua dan ketiga ditunjukan dengan tercapainya tujuan kemampuan batuk dan mengeluarkan dahak meningkat. **Diskusi:** Pasien Tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yang diberikan intervensi batuk efektif tidak selalu memiliki respon yang sama hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi beberapa kondisi seperti, penyakit penyerta, status kesehatan pasien sebelumnya atau immunitas tubuh pasien dalam melawan infeksi bakteri, sehingga perawat harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi respon pasien saat melakukan asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Tuberkulosis paru

ABSTRACT

Background: The high incidence of pulmonary tuberculosis infection is evidenced by the increasing number of patients every year, in 2021 pulmonary tuberculosis cases in the world reached 10.6 million and the number of deaths due to pulmonary tuberculosis reached 1.6 million. Indonesia is ranked third with the most pulmonary tuberculosis patients. Tuberculosis bacterial infection that is not treated properly can cause respiratory problems due to inflammations. Pulmonary tuberculosis bacterial inflammation can increase sputum production which makes an ineffective airway clearance. Nurses must provide airway management interventions by teaching effective cough techniques and monitoring respiration in the form of comprehensive nursing care. This research aims to describe nursing care in pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance problems. **Method:** using descriptive qualitative research with a case study approach that aims to explore the problem of nursing care by taking as many as 2 respondents with active pulmonary tuberculosis with an ineffective airway clearance problem. **Result:** after nursing care with the intervention of effective coughing, the result of the 2 patients for 3 x 24 hour showed that the problem of ineffective airway clearance was resolved on the second and third days, indicated by the achievement of the purpose of the ability to cough and remove sputum is increased. **Discussion:** pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance problem do not always have the same response, this can occur because it is influenced by several condition, such as comorbidities, past medical or health status of patients, or the patient's body immunity in the fight against bacterial infection. Therefore, nurses must attention to some factors to be able to resolve nursing problem in patients.

Keyword: Ineffective airway clearance, Nursing care process, Pulmonary Tuberculosis